

PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AT-TANWIR METRO (SETINGKAT SMP)

Robiatul Adawiyah¹, Andi Arif Rifa'i²

Program Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia¹²

Email: robiatuladawiyah2296@gmail.com¹, Email: andi-arifrifai@gmail.com²

Abstract

The curriculum is one of the key positions in education. The curriculum is a guideline in the implementation of learning from all subjects and levels of education. In the curriculum there are four components, namely objectives, material/content, teaching and learning process, and evaluation. This study aims to determine: the implementation of the 2013 curriculum in Islamic boarding schools and the components of the 2013 curriculum at Muhammadiyah Islamic Boarding Schools at-Tanwir. This study uses a qualitative method with a special study design. The location of this research is the Muhammadiyah Islamic Boarding School At-Tanwir Metro at the junior high school level. The data in this study were collected by conducting interviews, in-depth and documentation. Data analysis was carried out with the following procedures: collecting data, reducing, presenting, and verifying data. The results of this study indicate: (1) the curriculum used is a combination of the 2013 curriculum and the boarding school curriculum, (2) curriculum planning is realized in determining goals, curriculum content and strengthening the structure and content of learning, (3) implementing curriculum in Islamic boarding schools, (4) evaluation of Islamic boarding schools has not been carried out regularly because the Muhammadiyah At-Tanwir Metro Islamic Boarding School has just been established.

Keywords: Implementation, Components, Curriculum, Islamic Boarding School At-Tanwir

(*) Corresponding Author: Nama, Alamat email, Nomor HP yang dapat dihubungi.

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu kunci kedudukan dalam pendidikan, merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dari semua mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Tujuan serta pola kehidupan masyarakat dapat dilihat dari kurikulum yang digunakan baik itu dalam keluarha, bermasyarakat maupun pendidikan. Kedudukan kurikulum pada pendidikan adalah pusat dalam seluruh kegiatan pembelajaran dan kurikulum menjadi pengarah akan keberhasilan dari tujuan-tujuan pendidikan.

Pengertian kurikulum secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu "curir" yang artinya pelari, dan "career" yang berarti tempat terpacu. Suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari start hingga finish untuk memperoleh hasil. Secara istilah kurikulum merupakan sejumlah mata pelajaran yang harus diselesaikan oleh siswa untuk mendapatkan ijazah. (Arifin, 2017)

Secara sempit pengertian dari kurikulum itu sendiri merupakan kumpulan mata pelajaran. Dalam kurikulum terdapat beberapa komponen yang mendesain kurikulum yaitu 1) tujuan : berpegang penting dalam sebuah kegiatan sebagai pengarah, pengajaran dan melengkapi komponen-komponen kurikulum lainnya, 2) bahan ajar, 3) strategi mengajar, 4) media pengajar, 5) evaluasi pengajaran, 6) penyempurnaan pengajaran, enam komponen ini harus relevan satu sama lain. (Sukmadinata, 2019)

Dalam pengembangan kurikulum terdapat beberapa landasan yang harus diperhatikan yaitu, landasan filosofi, psikologi, sosial-budaya, dan juga perkembangan ilmu dan teknologi. (Sukmadinata, 2019) Perkembangan kurikulum di Indonesia telah beberapa kali berganti mulai dari tahun 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 dan kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 2013. (Alhamuddin, 2014)

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan dimana peserta didik tinggal bersama disebuah asrama, dan peserta didik belajar disana. Peserta akan ditanggal disebuah kompleks dimana didalamnya terdapat masjid sebagai tempat beribadah, ruang untuk belajar, dan asrama. Tujuan pesantren adalah untuk mendidik peserta didik untuk lebih taat beribadah, dan lebih memahami islam. (Hsfbot)

Dewasa ini telah banyak para orang tua yang menginginkan anak-anak mereka selain mendapatkan ilmu tapi juga mendapat ilmu-ilmu agama, sehingga banyak pondok pesantren mulai berkembang. Pondok pesantren berusaha mengabungkan kurikulum dengan kurikulum mata pelajaran muatan lokal yang dibuat oleh pondok pesantren. Karena itu perlu dilakukan penelitian tentang “Penerapan Kurikulum 2013 Di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam mengumpulkan data melalui manusia, bisa dilakukan dengan wawancara, atau observasi dalam situasi yang alamiah, online, maupun sosial. (st.Suwarsono, 2016) Dengan metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan aspek yang menjadi focus penelitian yang terkait dengan kurikulum 2013 di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena penelitian ini dilakukan kepada satu lingkungan yaitu Ponpes Muhammadiyah At-Tanwir Metro dengan tujuan untuk mengetahui dan memampikan fakta atau peristiwa, yang dianggap unik yang tidak terjadi pada sekolah lain.

Fokus penelitian ini adalah tentang pengelolaan kurikulum yang diterapkan oleh Ponpes At-Tanwir Metro dengan mempertimbangkan kegiatan yang merumuskan kepada tujuan, perencanaan, penerapan dan juga evaluasi setelah kurikulum dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah itentukan oleh sekolah. Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro, yang beralamat di Jl. Proklamasi No.01, Mulyosari, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Lampung. Sumber yang dipakai dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber primer penelitian ini adalah wakil kepala kurikulum, dan sumber sekunder penelitian ini adalah dokumen-dokumen seperti perangkat kurikulum, kalender sekolah, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyampaian data, dan pengambilan kesimpulan, analisis ini menurut Miles dan Heberman dalam sugiono (2012). Analisis data bertujuan untuk memahami data yang diperoleh dengan pengelolaan terhadap data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tentang Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir

Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir berdiri pada tahun 2020, berdirinya pondok Pesantren At-Tanwir dikarenakan banyaknya orang tua di provinsi Lampung yang menginginkan lembaga pendidikan formal setingkat sekolah menengah pertama yang memberikan konsep pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, sehingga mampu mencetak generasi yang memegang nilai Islam dalam hidupnya, berilmu, dan beramal shaleh, serta didukung dengan adanya pembelajaran *Tahsin At-Tilawah* dan *Tahfidz Al-Qur'an* yang intensif.

Adapun visi dari ponpes Muhammadiyah At-Tanwir adalah terwujudnya pendidikan yang integral, unggul dalam prestasi dan berakhlakul karimah. Dengan tujuan terwujudnya *stakeholder* yang mempunyai akidah yang lurus, kebenaran dalam beribadah, dan berakhlak mulia, menghasilkan ilmuwan Muslim yang *amaliyah*, memiliki kecapan berbahasa Arab dan Inggris serta *leadership*.

Kurikulum di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir

Masa pandemic COVID-19 telah merubah pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Namun pendidikan harus tetap berjalan di masa pandemic COVID-19, untuk mengurangi penyebaran COVID-19 maka pemerintah melakukan beberapa upaya supaya pembelajaran tetap berjalan salah satunya dengan system pendidikan dalam jaringan atau yang kita kenal dengan daring. Walaupun pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring, pembelajaran tetap berpusat pada siswa (*student centered learning*), sebagaimana peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) no.81A tentang penerapan kurikulum 2013.

Namun ada pola pengajaran yang perlu dirubah, diantaranya pola pengajaran satu arah perlu dirubah menjadi interaktif, pola pengajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jaejaring dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi, dengan pola ini pembelajaran pasif berubah menjadi pembelajaran aktif-mencari.

Perencanaan kurikulum adalah suatu proses peserta didik dengan banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan melalui kondisi pembelajaran, serta evaluasi dari penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut. (Hamalik, 2017) Perencanaan kurikulum di SMP Muhammadiyah At-Tanwir yaitu 1) tujuan penyusunan kurikulum, 2) prinsip pengembangan kurikulum, 3) menguatkan struktur.

Pertama, Tujuan perancangan kurikulum di ponpes Muhammadiyah At-Tanwir ialah merupakan upaya pondok pesantren Muhammadiyah At-Tanwir dalam mengakomodasi semua potensi yang ada di daerah, dan meningkatkan kualitas satuan pendidikan dalam bidang akademis, maupun non akademis, memelihara budaya daerah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi oleh iman dan takwa.

Kedua, prinsip pengembangan kurikulum. Kelas merupakan tempat untuk melaksanakan dan menguji suatu kurikulum, dimana semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode dan kemampuan pengajar akan diuji dengan kegiatan yang akan mewujudkan bentuk kurikulum yang nyata. (Sukmadinata, 2019) Adapun prinsip pengembangan kurikulum di satuan pendidikan SMP Muhammadiyah At-Tanwir Metro sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip peserta didik memiliki sentral untuk mengembangkan kompetensinya supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
2. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik siswa, kondisi daerah, jenjang, dan jenis pendidikan tanpa membedakan agama, suku, budaya, dan adat istiadat, dan juga status ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu. Kurikulum disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Isi kurikulum harus mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan. Kurikulum membangun keterampilan pribadi, keterampilan berfikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan juga keterampilan vokasioanal merupakan keniscayaan.
5. Menyeluruh dan berkaitan. Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.
6. Belajar sepanjang hayat. Kurikulum diarahkan kepa proses perkembangan, pembudayaan, dan pembedayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan pendidikan formal, non formal, dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang berkembang dan mengarahkan untuk mengembangkan manusia seutuhnya.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dengan kepentingan daerah. Kurikulum yang dikembangkan harus memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah hal itu bertujuan untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dimana kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus sejalan dengan saling mengisi dan bermotto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia.

Ketiga, struktur dan muatan kurikulum. Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempu oleh peserta didik dalam

kegiatan pembelajaran. Berikut merupakan struktur kurikulum yang digunakan (SMP) Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir yang disusun berdasarkan kurikulum yang mengacu pada kementerian pendidikan dan kebudayaan , majelis pendidikan dasar, dan menengah PP Muhammadiyah dan LP2M PP Muhammaadiyah :

Tabel 1. Struktur kurikulum SMP Mu at-Tanwir Metro

Komponen		Kelas dan Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	3	3
2	Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Bahasa Inggris	4	4	4
5	Matematika	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
Kelompok B				
8	Seni Budaya	3	3	3
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
10	Prakarya	2	2	2
Kelompok C				
11	Kemuhammadiyahan	2	2	2
12	Bahasa Arab	3	3	3
13	Fiqih/Ibadah	3	3	3
14	Tahfidzul Qur'an	4	4	4
15	Tahsin wa Tajwid	3	3	2
16	Tarikh	2	2	2
17	Nahwu – Shorof	2	2	2
18	Imla'	2	2	2
Kelompok D (Peminatan Ekstrakurikuler)				
19	Hizbul Wathan	2	2	2
20	Tapak Suci	2	2	2
21	Tartil dan Qiro'atul Qur'an	2	2	2
22	<i>Arabic Club</i>	2	2	2
23	<i>English Club</i>	2	2	2
24	Robotik	2	2	2

Dengan ketentuan : 1) minggu efektif dalam dua semester (1 tahun) ialah 34 minggu, dan jam sekolah per minggu 29 menit, 2) alokasi waktu yang disediakan 34 jam pelajaran per minggu, 3) satu jam pelajaran tata muka adalah 45 menit, 4) sekolah bisa mengalokasikan waktu untuk kegiatan sekolah seperti kunjungan

perpustakaan, olahraga, bakti sosial dan lain-lain, 5) mata pelajaran sains mencakup pelajaran fisika, biologi dan aspek kimia,7) adapun pelajaran ilmu pengetahuan sosial meliputi materi ekonomi, sejarah, dan geografi,8) untuk mata pelajaran kesenian, keterampilan, teknologi informasi dan komunikasi diatur oleh sekolah dengan menggunakan blok. (Arifin, 2017)

Namun karena kondisi pandemic COVID-19 maka SMP Muhammadiyah At-Tanwir membentuk kurikulum darurat untuk menyesuaikan kurikulum, yang tercantum sebagai berikut

Tabel 2. Kurikulum darurat

Komponen		Alokasi Waktu		
		Kondisi Normal	Darurat Covid-19	Keterangan
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3 JP	2 JP	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	3 JP	2 JP	
3	Bahasa Indonesia	6 JP	3 JP	
4	Bahasa Inggris	4 JP	2 JP	
5	Matematika	5 JP	3 JP	
6	Ilmu Pengetahuan Alam	5 JP	3 JP	
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4 JP	2 JP	
Kelompok B				
8	Seni Budaya	3 JP	1 JP	
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3 JP	1 JP	
10	Prakarya	2 JP	1 JP	
Kelompok C				
11	Kemuhammadiyahan	2 JP	1 JP	
12	Bahasa Arab	3 JP	1 JP	
13	Fiqih/Ibadah	3 JP	2 JP	
14	Tahfidzul Qur'an	4 JP	2 JP	
15	Tahsin wa Tajwid	3 JP	2 JP	
16	Tarikh	2 JP	-	
17	Nahwu – Shorof	2 JP	-	
18	Imla'	2 JP	-	
Kelompok D (Peminatan Ekstrakurikuler)				
19	Hizbul Wathan	2 JP	-	
20	Tapak Suci	2 JP	-	
21	Tartil dan Qiro'atul Qur'an	2 JP	-	

22	<i>Arabic Club</i>	2 JP	-	
23	<i>English Club</i>	2 JP	-	
24	Robotik	2 JP	-	

Implementasi Kurikulum SMP At-Tanwir (PonPes Muhammadiyah At-Tanwir Metro)

Implementasi kurikulum adalah hal yang paling mendasar dalam kegiatan pengelolaan kurikulum. Implementasi kurikulum adalah hal yang berkaitan dengan perencanaan kurikulum melalui aspek-aspek abstrak, adapun dalam proses pelaksanaan kurikulum lebih menekankan kepada kegiatan yang berhubungan langsung dengan kurikulum. (Joko Paminto, 2018) Pelaksanaan pendidikan formal SMP At-Tanwir menggunakan kurikulum yang berasal dari pendidikan nasional, yaitu kurikulum 2013, adapun pendidikan agama berasal dari Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah PP Muhammadiyah dan LP2M PP Muhammadiyah.

Tahapan-tahapan implementasi kurikulum terbagi atas tiga kegiatan pokok yaitu : *Pertama* pengembangan program mencakup program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, dan harian. *Kedua* pelaksanaan pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran peserta didik memiliki perubahan perilaku menjadi yang lebih baik. *Ketiga* evaluasi proses pelaksanaan kurikulum dalam semester. (Hamalik, 2017)

Strategi pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan SMP At-TANwir dalam mencapai visi, misi, dan tujuan ialah :

1. Proses pendidikan dan pembelajaran terintegrasi dengan nilai-nilai islam. Hal ini untuk membentuk akidah yang lurus, kebenaran dalam beribadah, memiliki akhlak mulia, dan memiliki kecapatan dalam berbahasa Arab dan Inggris dan juga *leadership*.
2. Proses pendidikan dan pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk boarding school. Dimana kegiatan proses pembelajaran seluruhnya dilakukan diasrama/ podok.
3. Menjadikan peserta didik sebagai subjek pendidikan dan pembelajaran. Guru mendampingi, membimbing, dan memfasilitasi proses belajar guna mengembangkan potensi, bakat, dan kemampuan peserta didik.
4. Proses pendidikan dan pembelajaran dilakukan secara kontekstual. Pada proses pembelajaran media yang digunakan ialah alam dan situasi sosial sebagai objek.
5. Menjadikan masjid sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan keislaman warga sekolah. Menjadikan masjid sebagai tempat pengembangan berbagai aktifitas seperti kajian, pembelajaran dan pelatihan berbasis nilai-nilai islam.
6. Proses pembelajaran didukung dengan teknologi informasi. Kualitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk menunjang pendidikan dan

pelajaran berbasis teknologi informasi berguna untuk menjawab tantangan serta kebutuhan efektifitas dan efisiensi proses kegiatan belajar mengajar.

7. Selama proses pendidikan dan pembelajaran peserta didik didampingi oleh wali kelas dan guru konselor profesional/ hal ini bertujuan guna mengembangkan diri peserta didik dalam membentuk karakter yang mandiri dalam memecahkan masalah baik itu pribadi, sosial, belajar maupun karirnya.

Kelebihan dari SMP At-Tanwir Metro, yaitu memiliki program unggulan yang akan membentuk pengembangan bakat, minat, dan potensi peserta didik. Pengembangan ini akan didampingi dan dilatih secara intensif oleh guru dan pelatih profesional yang memiliki kompetensi pada bidangnya. Adapun program-program unggulan yang ditawarkan oleh SMP At-Tanwir adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Keunggulan SMP Muhammadiyah At-Tanwir Metro

Keunggulan	Aspek Keunggulan
Unggul Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengamalan Islam secara benar 2. Benar dalam membaca Al-Qur'an 3. Hafidz Qur'an 16 Juz 4. Tabligh/Berdakwah
Unggul Berbahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percakapan Bahasa Arab secara aktif 2. Percakapan bahasa Inggris secara aktif
Unggul Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atletik 2. Renang 3. Bulutangkis 4. Pencak Silat 5. Karate 6. Futsal/Sepakbola 7. Tennis meja 8. Panahan
Unggul <i>Science</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Matematika 2. IPA 3. IPS 4. Komputer 5. Robotik
Unggul Seni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vocal Solo 2. Tari 3. Musik 4. Desain 5. Kaligrafi 6. Qiro'atul Qur'an
Kecakapan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Enterpreneurship</i> 2. Jurnalistik 3. Kepalangmerahan

Evaluasi Kurikulum di SMP Muhammadiyah At-Tanwir Metro

Evaluasi merupakan salah satu dari komponen kurikulum baik itu dalam pendidikan maupun dalam pembelajaran. Salah satu tujuan dari evaluasi ialah

untuk mendapatkan *feed back* dalam rangka memperbaiki program pendidikan atau program pengajaran. (Hamdan, 2014) Evaluasi bisa dalam bentuk ulangan harian, ujian akhir semester, ujian blok, tes tertulis dan lisan, dan lain sebagainya. (Arifin, 2017)

Dikarenakan SMP Muhammadiyah At-Tanwir baru dirikan belum ada sistem dalam mengevaluasi secara menyeluruh, namun kedepannya akan diadakan supervisi.

KESIMPULAN

Kurikulum memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, sebagai panduan utama dalam melaksanakan pembelajaran di semua tingkat dan mata pelajaran. Melalui kurikulum, kita dapat mengidentifikasi tujuan serta pola kehidupan masyarakat, baik di lingkungan keluarga, sosial, maupun pendidikan. Kurikulum menduduki posisi sentral dalam semua kegiatan pembelajaran dan berperan sebagai penentu keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Penerapan kurikulum 2013 di pondok pesantren At-Tanwir pada pendidikan formal, sedangkan dalam pendidikan agama berasal dari majelis pendidikan dasar dan menengah PP Muhammadiyah dan LP2M Muhammadiyah. Kelebihan dari SMP At-Tanwir Metro, yaitu memiliki program unggulan yang akan membentuk pengembangan bakat, minat, dan potensi peserta didik. Pengembangan ini akan didampingi dan dilatih secara intensif oleh guru dan pelatih profesional yang memiliki kompetensi pada bidangnya.

Namun dalam evaluasi pondok pesantren At-Tanwir belum mampu mengevaluasi secara menyeluruh, dikarenakan pondok pesantren At-Tanwir setingkat SMP ini baru dirikan, kedepannya pondok pesantren At-Tanwir akan meningkatkan kualitas kurikulum dengan banyak melakukan evaluasi

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2017. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sukmadinata, N. 2019. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Hamalik, O. 2017. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Hamdan. 2014. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) : Teori dan Praktek*. Banjarmasin : IAIN Antasari Press
- Saifuddin, A. 2015. "Eksistensi Kurikulum Pesantren dan Kebijakan Pendidikan". Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol.03, no.01. <https://media.neliti.com/media/publications/118379-ID-eksistensi-kurikulum-pesantren-dan-kebij.pdf>
- Poerwanti, Loeleok Endah. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Paminto, Joko Dkk. "Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pesantren dengan Sistem Boarding School. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 2252-6447. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jktp/article/view/15937>

- Kusumastuti, Adhi. 2019. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Nugrahani, Farida. 2014. "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*". Surakarta
- Sutrisno, Edy. 2011. "*Model Perkembangan Kurikulum Pesantren : Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Kitab Kuning An-Nur II Al-Murtadlo Bululawang Malang*". Tesis <http://etheses.uin-malang.ac.id/7865/1/09770004.pdf>
- Rusman. 2009. "*Manajemen Kurikulum*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Sundayana, Wachyu. 2017. "*Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran : Paduan Bagi Calon Guru dan Guru dalam Merancang Pembelajaran yang Sistematis*". Surakarta : Penerbit Erlangga
- Sanjaya, Wina. 2015. "*Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*". Jakarta : Prenadamedia Group